BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementrian Dalam Negeri Regional Bandung berlokasi di Jalan Sukajadi No 185 Bandung adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pendidikan dan Pelatihan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Dalam Negeri. Secara tekhnis dibina oleh Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementrian Dalam Negeri yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah No 29 Tahun 2001 Tanggal 20 Juli 2001.

Pada setiap Tahun Anggaran disusun Program Pendidikan dan Pelatihan secara menyeluruh baik Diklat Struktural maupun Dilkat Tekhnik Fungsional, yang selanjutnya disampaikan kepada Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementrian Dalam Negeri guna mendapat persetujuan. Di dalam melaksanakan Program tersebut Pusdiklat Kemendagri Regional Bandung setiap Tahunnya menghasilkan Alumni-alumni serta menyusun Penjadwalan Diklat yang dicatat dan diarsipkan dengan menggunakan cara pencatatan manual. Dengan demikian para Alumni maupun peserta Diklat mengalami kesulitan untuk mengakses dan mengetahui data mengenai dirinya ataupun Jadwal Diklat yang akan ditempuhnya.

1.2 Perumusan masalah

Dari latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan yang ada, yaitu diperlukannya Aplikasi yang dapat mempermudah menyelesaikan masalah dalam hal pengolahan data, baik data Alumni maupun Penjadwalan Diklat.

1.3 Maksud dan tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dilaksanakannya Kerja Praktek ini adalah untuk membuat Aplikasi yang dapat mengolah data Alumni dan Penjadwalan Diklat di Pusdiklat Kemendagri Regional Bandung.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari Kerja Praktek ini adalah untuk memudahkan Administrator Pusdiklat Kemendagri Regional Bandung dalam mengolah data Alumni dan Pejadwalan Diklat.

1.4 Batasan masalah

Aplikasi yang dibuat mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Aplikasi diperuntukkan untuk digunakan oleh Administrator Pusdiklat Kemendagri Regional Bandung yang bertugas untuk mengolah data Alumni dan Penjadwalan Diklat.
2. Data diolah dan disimpan dengan menggunakan DBMS MySQL.
3. Metode Analisis yang digunakan adalah metode terstruktur.

1.5 Metodologi penelitian

1.5.1 Metode pengumpulan data

Aplikasi yang dibuat berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

   Wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan pihak terkait yang dalam hal ini Administrator Pusiklat Kemendagri Regional Bandung.

2. Observasi

   Dengan metode ini penyusun melakukan penelitian dengan cara langsung mendatangi Pusdiklat Kemendagri Regional Bandung untuk mempelajari Proses-proses dan perilaku apa saja yang ada disana sehingga Aplikasi yang dibuat dapat tepat guna.

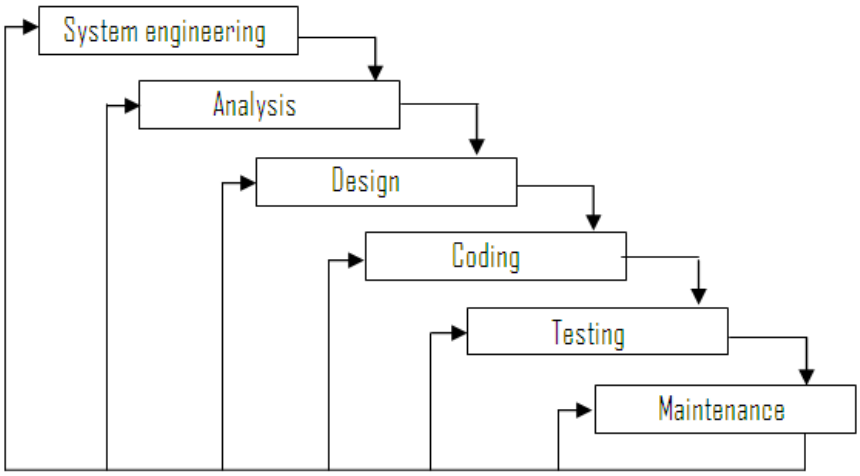
3. Studi literatur

   Metode penelitian ini dilakukan oleh penyusun dengan melihat dan mempelajari karya tulis yang terkait dengan Aplikasi yang akan

dibangun sebagai referensi untuk menghasilkan Aplikasi yang berkualitas dan handal.

1.5.2 Metode pembuatan perangkat lunak

Metodologi penelitian dalam membangun perangkat lunak yang digunakan adalah metode Waterfall, dengan tahapan sebagai berikut:



Gambar 1.1 waterfall

1. System Engineering

   Merupakan bagian yang terbesar dari sistem dalam membangun perangkat lunak, yaitu diawali dengan menetapkan berbagai kebutuhan dari semua elemen yang diperlukan sistem dan mengalokasikannya ke dalam pembentukan perangkat lunak.

2. Analysis

   Merupakan tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam membangun sebuah perangkat lunak diantaranya adalah kebutuhan fungsional dari sebuah sistem.

3. Design

   Merupakan tahap perancangan desain perangkat lunak sebenarnya dengan mengikuti proses multi langkah yang berfokus pada struktur

data, arsitektur perangkat lunak serta representasi interface dengan tujuan perangkat lunak yang akan dibangun mudah dimengerti oleh user (*User Friendly*).

4. Coding

   Merupakan tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang ke dalam bahasa pemrograman tertentu.

5. Testing

   Pada tahap ini yang dilakukan adalah dengan melakukan pengujian sistem sekaligus untuk menjamin bahwa persyaratan sistem telah dipenuhi, selain itu pengujian sistem juga dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan-kesalahan yang mungkin masih ada dari sistem yang telah dibangun.

6. Maintenance

   Merupakan tahap dimana sistem yang telah dibangun dapat mengalami perubahan-perubahan atau penambahan fungsi sesuai dengan permintaan user

1.6 Sistematika penulisan

Laporan ini terdiri dari beberapa bab, dengan pokok bahasan yang saling berkaitan, berikut adalah penjelasan secara umum dari bab-bab yang ada:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan laporan secara umum, yaitu membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang profil tempat Kerja Praktek dan Landasan Teori.

BAB 3 PEMBAHASAN

Bab ini tentang penjelasan Analisis-analisis yang digunakan dalam merancang system.

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi Kesimpulan dari isi laporan dan Saran-saran untuk perbaikan penulisan laporan maupun pembangunan Aplikasi selanjutnya.